

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS PASAR DAN  
EFISIENSI TERHADAP ROA BANK UMUM  
SWASTA NASIONAL *GO PUBLIC***

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**AYYUN AULIA ANGGUN CAHYANI**  
**2015210565**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2019**

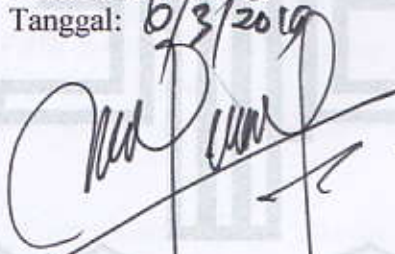
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ayyun Aulia Anggun Cahyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Oktober 1997  
N.I.M : 2015210565  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas pasar dan Efisiensi terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 6/3/2019



(Dr. Drs. Ec. Herizon, M.Si.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal: 6/3/2019



(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

**THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, ASSET QUALITY, MARKET SENSITIVITY, AND EFFICIENCY OF RETURN ON ASSET (ROA) ON PUBLIC NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANKS**

**AYYUN AULIA ANGGUN CAHYANI  
2015210565**

**Email: [2015210565@students.perbanas.ac.id](mailto:2015210565@students.perbanas.ac.id)**

**Dr. Drs. Ec. HERIZON, M.Si  
STIE Perbanas Surabaya**

**Email : [herizon@perbanas.ac.id](mailto:herizon@perbanas.ac.id)**

**Jalan Nginden Semolowaru 34-36 Surabaya**

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze whether the LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, and FBIR have significant influence simultaneously and partial to ROA on Public National Private Commercial Banks. The sample of this research are three banks, namely: Bank Bukopin, Tbk, Bank Mega, Tbk, and Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Data and collecting data method in this research is secondary data which is taken from financial report of National Private Commercial Banks Go Public. Bank started from the first quarter period of 2013 until the second quarter period of 2018. The technique of data analyzing is descriptive analyze and using multiple regression linier analyze, f test and t test. The result of the research show that LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO and FBIR have significant influence simultaneously to ROA on National Private Commercial Banks Go Public. APB and IRR partially have positive insignificant influence to ROA on National Private Commercial Banks Go Public. LDR, IPR, NPL, PDN, and FBIR partially have negative insignificant influence to ROA on Foreign Exchange National Private Commercial Banks Go Public. BOPO partially have negative significant influence to ROA on National Private Commercial Banks Go Public.*

*Keywords: Liquidity Ratio, Asset Quality Ratio, Market Sensitivity Ratio, and Efficiency Ratio.*

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sangat penting bagi masyarakat yaitu tujuannya untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui kredit dan jasa-jasa lainnya, oleh karena itu Bank harus mempunyai hasil output yang baik dalam hal apapun seperti bagaimana dari pelayanan Bank tersebut dan perolehan yang di dapatkan. Keuntungan yang di dapat oleh suatu bank sangat penting adanya aspek profitabilitas karna dari hal itu Bank dapat mengetahui

hasil dari keuntungan yang didapat dengan jelas.

Bank pada dasarnya bisa menghasilkan suatu laba yang dijelaskan pada adanya laporan keuangan suatu Bank. Laporan keuangan suatu Bank pada umumnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun investor. Aspek profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh suatu bank dalam satu periode tertentu, analisis profitabilitas sendiri digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memperoleh pendapatan

jad hasil dari profitabilitas dapat dijadikan sebagai pengukur ataupun gambaran dalam efektivitas kinerja suatu Bank dan dilihat dari keuntungan yang didapatkan. Oleh karena itu dengan mengukur profitabilitas bisa di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* atau juga bisa disebut dengan ROA.

Bank Swasta Umum yang sudah *Go Public* pasti mempunyai sistem pendanaan

dari luar atau investor dimana hal tersebut yang menunjang dalam perkembangan Bank tersebut, *Go Public* adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjual saham kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UU pasar modal dan peraturan pelaksanaannya (Undang-Undang No.8 Tahun 1995).

**Tabel 1.1**  
**POSISI ROA BANK UMUM SWASTA NASIONAL GO PUBLIC**  
**PERIODE TW IV 2013 – TW II 2018**  
**(Dalam Persen)**

No	Nama Bank	Tahun										Rata-Rata ROA	Rata-Rata Tren	
		2013	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	2018			Tren
1	Bank Agris, Tbk	0,77	0,29	-0,48	0,17	-0,12	0,15	-0,02	-0,2	-0,35	-0,60	-0,40	1,08	-1,05
2	Bank Bukopin, Tbk	1,75	1,23	-0,52	1,39	0,16	1,38	-0,01	0,97	-0,41	0,61	-0,36	6,82	-0,85
3	Bank Bumi Arta, Tbk	2,05	1,52	-0,53	1,33	-0,19	1,52	0,19	1,16	-0,36	1,60	0,44	7,85	-0,80
4	Bank Capital Indonesia, Tbk	1,59	1,33	-0,26	1,10	-0,23	1,00	-0,10	0,76	-0,24	1,21	0,45	5,98	-0,74
5	Bank Central Asia, Tbk	3,84	3,86	0,02	3,84	-0,02	3,96	0,12	3,83	-0,13	3,59	-0,24	19,93	-0,06
6	Bank CIMB Niaga, Tbk	2,75	1,60	-1,15	0,21	-1,39	1,19	0,98	1,62	0,43	1,69	0,07	7,65	-1,12
7	Bank Danamon Indonesia, Tbk	2,75	3,14	0,39	2,58	-0,56	2,26	-0,32	3,32	1,06	3,11	-0,21	14,57	0,53
8	Bank Dinar Indonesia, Tbk	1,46	0,45	-1,01	1,00	0,55	0,83	-0,17	0,57	-0,26	0,53	-0,04	4,40	-0,90
9	Bank Harda Internasional, Tbk	1,01	0,98	-0,03	-2,82	-3,80	0,53	3,35	0,69	0,16	-1,64	-2,33	0,12	-0,79
10	Bank Ina Perdana, Tbk	0,80	1,26	0,46	1,05	-0,21	1,02	-0,03	0,82	-0,20	0,24	-0,58	4,99	-0,10
11	Bank JTRUST Indonesia, Tbk	-7,58	-4,96	2,62	-5,37	-0,41	0,92	6,29	0,78	-0,14	0,15	-0,63	-16,19	8,23
12	Bank Maspion Indonesia, Tbk	1,11	0,80	-0,31	1,1	0,30	1,67	0,57	1,6	-0,07	-0,07	-1,67	6,27	0,16
13	Bank Mayapada Internasional, Tbk	2,53	1,98	-0,55	2,1	0,12	2,03	-0,07	1,87	-0,16	0,97	-0,90	10,67	-0,84
14	Bank Maybank Indonesia, Tbk	1,53	0,41	-1,12	0,51	0,10	1,28	0,77	1,37	-0,09	1,23	-0,14	5,31	-0,19
15	Bank Mega, Tbk	1,14	1,04	1,16	1,97	0,93	2,36	0,39	2,25	-0,11	2,07	-0,18	9,11	2,33
16	Bank Mestika Dharma, Tbk	5,42	3,86	-1,56	3,53	-0,33	2,30	-1,23	3,19	0,89	2,75	-0,44	18,76	-2,32
17	Bank Mitraniaga, Tbk	0,39	0,59	0,20	0,71	0,12	0,76	0,05	0,37	-0,39	0,27	-0,10	2,87	-0,04
18	Bank MNC Internasional, Tbk	-0,93	-0,82	0,11	0,10	0,92	0,11	0,01	-1,01	-1,12	2,48	3,49	-2,14	0,62
19	Bank Nationalnobu, Tbk	0,78	0,43	-0,35	0,38	-0,05	0,53	0,15	0,48	-0,05	0,59	0,11	2,70	-0,28
20	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1,58	1,32	-0,26	0,99	-0,33	0,15	-0,84	-1,04	-1,19	0,01	1,05	3,00	-2,41
21	Bank OCBC NISP, Tbk	1,81	1,79	-0,02	1,68	-0,11	1,85	0,17	2,04	0,19	2,14	0,10	9,53	0,25
22	Bank Pan Indonesia, Tbk	1,85	1,79	-0,06	1,27	-0,52	1,68	0,41	1,59	-0,09	1,66	0,07	8,46	-0,25
23	Bank Permata, Tbk	1,55	1,16	-0,39	0,16	-1,00	-4,89	-5,05	0,77	5,66	0,50	-0,27	-1,17	-0,83
24	Bank QNB Indonesia, Tbk	0,07	1,05	0,98	0,87	-0,18	-3,34	-4,21	-3,18	0,16	-0,85	2,33	-4,67	-2,78
25	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	1,66	1,53	-0,13	1,55	0,02	1,49	-0,06	1,62	0,13	0,02	-1,60	7,85	-0,36
26	Bank Sinarmas, Tbk	1,71	1,02	-0,69	0,95	-0,07	1,72	0,77	0,98	-0,74	1,86	0,88	6,69	-0,55
27	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	4,54	3,56	-0,98	3,12	-0,44	3,06	-0,06	2,17	-0,89	2,41	0,24	16,85	-2,32
28	Bank Victoria Internasional, Tbk	1,97	0,80	-1,17	0,65	-0,15	0,52	-0,13	1,06	0,54	0,52	-0,54	5,09	-1,02
29	Bank Yudha Bhakti, Tbk	0,69	0,69	0	1,16	0,47	2,53	1,37	0,43	-2,10	2,76	2,33	5,96	0,21
30	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	1,74	0,79	-0,95	1,03	0,24	0,69	-0,34	0,79	0,10	0,66	-0,13	5,15	-0,98
	Rata - Rata			-0,22		-0,21		0,10		0,01		0,03	5,78	-0,31

Sumber: Laporan Keuangan Bank, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Tahun 2018 Juni)

Penurunan rata-rata ROA tersebut di karenakan terjadinya penurunan pada ROA Dua Puluh Tiga Bank Umum Swasta Yang *Go Public* di antaranya adalah Bank Agris , Tbk sebesar negatif 1,08 persen, Bank Bukopin, Tbk sebesar negatif 0,85 persen,

Bank Bumi Arta, Tbk sebesar negatif 0,80 persen, Bank Capital Indonesia, Tbk sebesar negatif 0,74 persen, Bank Central Asia, Tbk sebesar negatif 0,06 persen, Bank CIMB Niaga, Tbk sebesar negatif 1,12 persen, Bank Dinar Indonesia, Tbk

sebesar negatif 0,90 persen, Bank Harda Internasional, Tbk sebesar negatif 0,79 persen, Bank Ina Perdana, Tbk sebesar negatif 0,10 persen, Bank Mayapada Internasional, Tbk sebesar negatif 0,84 persen, Bank Maybank, Tbk sebesar negatif 0,19 persen, Bank Mestika Dharma, Tbk sebesar negatif 2,32 persen, Bank Mitraniaga, Tbk sebesar negatif 0,04 persen, Bank Nationalnobu, Tbk sebesar negatif 0,2 persen, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk sebesar negatif 2,41 persen, Bank PAN Indonesia, Tbk sebesar negatif 0,25, Bank Permata, Tbk sebesar negatif 0,83 persen, Bank QNB Indonesia, Tbk sebesar negatif 2,78 persen, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk sebesar negatif 0,36 persen, Bank Sinarmas, Tbk

sebesar negatif 0,55 persen, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk sebesar negatif 2,32 persen, Bank Victoria Internasional, Tbk sebesar negatif 1,02 persen dan Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar negatif 0,98 persen. Dapat disimpulkan bahwa selama periode 2013 sampai dengan periode 2018 banyak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang mengalami penurunan tren dimana hampir semua Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mengalami penurunan tren setiap tahunnya. Maka dari itu dapat dikatakan banyak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang tidak sehat maka dari itu diperlukan penelitian ini yang berguna untuk mengetahui sebab terjadinya bank itu mengalami penurunan tren ROA.

## RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tan Sau Eng yang dijadikan rujukan pada penelitian kali ini yaitu milik jurnal Tan Sau Eng yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public*”.

Masalah yang terjadi pada penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui dari hasil pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR yang secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan untuk mengetahui hasil dari variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public*.

Pada penelitian terdahulu yang kedua ditunjuk sebagai rujukan yaitu milik jurnal Linda Mufidatur Rofiqoh Purwohandoko yang dimana dilakukan pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas dan Sensitivity to Market Risk Terhadap Profitailitas Perbankan Pada Perusahaan BUSN”.

Masalah yang diangkat pada penelitian kali ini untuk mengetahui mengenai pengaruh CAR, NPL, NIM, IRR dan PDN secara bersama-sama yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan serta mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Perusahaan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa

Penelitian yang ketiga yang ditunjuk sebagai rujukan pada penelitian kali ini yaitu rujukan milik Dina Tammamiah yang dimana dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”.

Masalah yang diangkat pada penelitian kali ini untuk mengetahui mengenai pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan serta mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

## LANDASAN TEORI

### Profitabilitas Bank

“Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu Bank yang bersangkutan. Rasio profitabilitas dapat dijadikan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan Bank untuk meningkatkan keuntungan” (Kasmir 2012:327-329).

#### Return On Asset (ROA)

“Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.” (Veithzal Rivai 2013:480).

Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots(04)$$

- Laba yang didapat dari sebelum pajak yang didapatkan suatu Bank ialah laba bersih yang didapat dari kegiatan operasional yang menghasilkan keuntungan didalam Bank sebelum pajak.
- Total aktiva adalah rata-rata volume usaha atau aktiva selama dua belas bulan terakhir

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA.

### Likuiditas

“Rasio Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.” (Veithzal Rivai 2013:576).

Pengukuran dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

#### 1 Loan To Deposit Ratio (LDR)

“Rasio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.”

(Veithzal Rivai 2013:484). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\% \dots(07)$$

- Kredit adalah total dari kredit yang diberikan kepada nasabah yang bukan termasuk kredit yang ada pada Bank lain.
- Jumlah dari dana pihak ketiga adalah seperti giro, tabungan, dan simpanan berjangka.

#### 2 Interesting Policy Ratio (IPR)

Rasio ini digunakan didalam suatu Bank untuk membayar kewajiban kepada para deposan dengan mencairkan surat berharga yang dimiliki deposan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IPR = \frac{\text{Surat berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\% \dots(10)$$

- Surat berharga yaitu seperti sertifikat bank Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, surat berharga yang dimiliki bank dan seperti obligasi yang dimiliki pemerintah.
- Jumlah dari dana pihak ketiga seperti giro, tabungan, deposito

### Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva merupakan kemampuan bank untuk mengetahui bagaimana pasar terhadap suku bunga. Aktiva produktif adalah semua jumlah aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan arti untuk memperoleh penghasilan yang sesuai dengan fungsinya. Dan berikut ini rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva :

#### 1 Non Performing Loan (NPL)

NPL digunakan didalam suatu Bank untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki Bank tersebut dalam mengelola kredit yang diberikan pada pihak ketiga. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\% \dots(12)$$

- a. Kredit yang mengalami masalah seperti halnya kurang lancar, diragukan dan macet
- b. Total dari kredit adalah jumlah dari kredit yang diberikan kepada pihak ketiga untuk pihak terkait dan tidak terkait

## 2 Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

APB adalah rasio yang digunakan Bank untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dari Bank dalam mengelola asset produktif yang timbul masalah pada total asset produktif. Rasio ini bisa dihitung dengan memakai rumus :

$$APB = \frac{\text{Aktiva produktif bermasalah}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\% \dots(13)$$

- a. Batasan komponen-komponen asset produktif berpacu pada kebijakan yang dibuat oleh BI.
- b. Aktiva produktif bermasalah ialah asset yang produktif dengan jenis kurang lancar, diragukan dan macet.

## Sensitivitas Terhadap Pasar

“Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko.” (Veitzal Rifai 2013:305).

Rasio berikut ini yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap pasar :

### 1 Posisi Devisa Netto (PDN)

PDN digunakan oleh Bank untuk memperlihatkan sejauh mana sensitivitas Bank pada masalah perubahan yang dialami pada masa nilai tukar mata uang asing yang dominan dinyatakan dalam bentuk rupiah. Rasio ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PDN = \frac{(\text{aktiva valas} - \text{pasiva valas}) + \text{selisih off balance sheet}}{\text{Modal}} \times 100\% \dots(15)$$

- a. Aktiva valas adalah asset pada giro Bank lain, surat berharga yang dimiliki, dan kredit yang disalurkan pada nasabah
- b. Pasiva valas adalah Giro dana pihak ketiga, simpanan berjangka dan surat berharga yang diterbitkan Bank
- c. *Off Balance sheet* adalah tagihan kewajiban kontijensi seperti rekening koran

## 2 Interest Rate Risk (IRR)

IRR digunakan didalam Bank untuk memperlihatkan sejauh mana sensitivitas Bank pada terjadinya perubahan suku bunga yang dialami. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\% \dots(16)$$

- a. IRSA : SBI, Giro BI, penempatan bank lain, kredit yang disalurkan
  - b. IRSL : Dana pihak ketiga dan simpanan dari bank lain
- Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah PDN dan IRR.

## Efisiensi

“Efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan Bank secara benar dan akurat” (Veitzal Rifai 2012:480). Berikut rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi :

### 1 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi didalam suatu Bank yang bertujuan untuk membandingkan biaya operasional yang diperoleh dengan pendapatan operasional yang diperoleh dan untuk mengetahui sampai mana efisiensi dan kemampuan Bank dalam operasional. Rasio ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{beban perasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \dots(17)$$

- a. Jumlah dari biaya operasional yang didapatkan adalah dari beban bunga yang ditambah beban operasional

b. Jumlah dari pendapatan operasional adalah pendapatan bunga yang ditambahkan dengan pendapatan operasional.

## 2 Fee Based Income Ratio (FBIR)

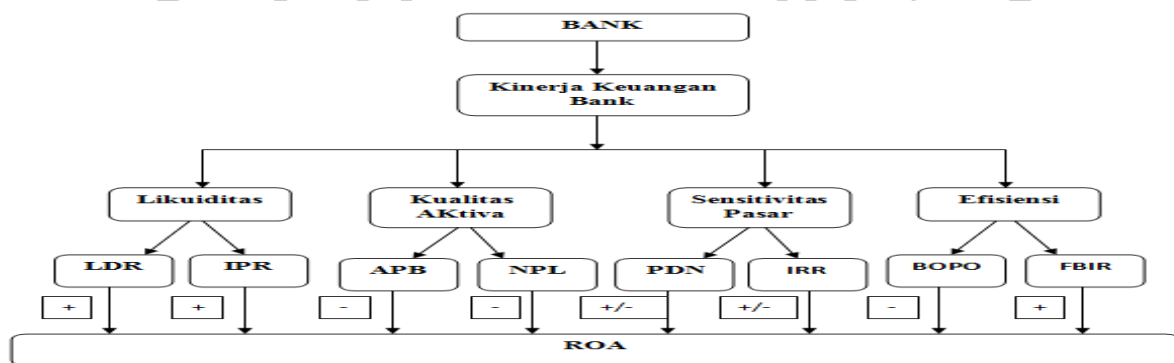
FBIR digunakan oleh suatu Bank untuk mengukur seberapa jauh pendapatan operasional yang diperoleh Bank diluar bunga. Rasio ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{FBIR} = \frac{\text{Pendapatan Operasional diluar pendapatan bunga}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\% \dots (18)$$

a. Pendapatan dari hasil operasional yang didapat dari selain bunga yaitu pendapatan yang didapat dari naiknya nilai aset keuangan yang sebenarnya, dan jika terjadi penurunan dari nilai yang sebenarnya aset keuangan dan pendapatan lain-lain

b. Pendapatan yang didapat operasional dari hasil bunga, komisi dan seperti pendapatan lain-lain.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah BOPO dan FBIR.



**Gambar 1**  
**Rerangka Penelitian**

## HIPOTESIS PENELITIAN

Dari hasil analisa yang didapat dan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan teori yang sudah ditemukan, maka hal tersebut merupakan hasil hipotesis dari penelitian yang dilakukan kali ini :

- 1 Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki hasil pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
- 2 Variabel LDR, IPR dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

- 3 Variabel APB, NPL dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

- 4 Variabel PDN dan IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *GoPublic*.

## METODE PENELITIAN

### IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel yang dipakai pada penelitian yang diangkat kali ini terdiri

dari beberapa variabel bebas dan variabel terkait yang terdiri dari :

- a. Variabel bebas  
X1 = LDR  
X2 = IPR



X3 = APB  
X4 = NPL  
X5 = PDN  
X6 = IRR  
X7 = BOPO  
X8 = FBIR

- b. Variabel tergantung  
Y = ROA

Populasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Uji F yang dilakukan pada penelitian kali ini dapat diketahui bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Koefisien determinasi atau *R square* 0,373 yang teridentifikasi bahwa adanya perubahan yang telah terjadi pada variabel terikat sebesar 37,3 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, dan sisanya 62,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 dapat diterima.

### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,26 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya LDR terhadap ROA disebabkan karna LDR telah

mengalami perubahan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,30 persen, tetapi pengaruhnya terhadap ROA diperoleh rata-rata tren positif 0,01 persen.

### ***Interesting Policy Ratio (IPR)***

IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 19,3 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya IPR terhadap ROA disebabkan karna IPR telah mengalami perubahan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,22 persen, tetapi pengaruhnya terhadap ROA diperoleh rata-rata tren positif 0,01 persen.

### ***Non Performing Loan (NPL)***

NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,68 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya NPL terhadap ROA disebabkan karna NPL telah mengalami perubahan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,08 persen, tetapi pengaruhnya terhadap ROA diperoleh rata-rata tren positif 0,01 persen.

### ***Aktiva Produktif Bermasalah (APB)***

APB memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,16 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum

Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya APB terhadap ROA disebabkan karna APB telah mengalami perubahan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,08 persen, tetapi pengaruhnya terhadap ROA diperoleh rata-rata tren positif 0,01 persen.

**Posisi Devisa Netto (PDN)**

PDN memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,36 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya PDN terhadap ROA disebabkan karna PDN telah mengalami perubahan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,00 persen.

**Interest Rate Risk (IRR)**

IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,2209 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya IRR terhadap ROA disebabkan karna IRR telah mengalami perubahan yang

dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,33 persen, tetapi pengaruhnya terhadap ROA diperoleh rata-rata tren positif 0,01 persen.

**Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 6,81 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

**Fee Based Income Ratio (FBIR)**

FBIR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,0484 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Maka hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak. Tidak signifikannya FBIR terhadap ROA disebabkan karna FBIR telah mengalami perubahan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,16 persen, tetapi pengaruhnya terhadap ROA diperoleh rata-rata tren positif 0,01 persen

**TABEL 2**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

Modal Anova	Sum of Square	Df	Mean Square	F-Hitung
Regression	17,327	8	2,166	4,245
Residual	29,085	57	0,510	
Total	46,413	65		
F-Tabel : 2,11				

**TABEL 3**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan		R	r <sup>2</sup>
			H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>		
LDR	-0,386	1,67203	Diterima	Ditolak	-0,051	0,002601
IPR	-1,062	1,67203	Diterima	Ditolak	-0,139	0,019321
APB	0,304	-1,67203	Diterima	Ditolak	0,040	0,0016
NPL	-1,252	-1,67203	Diterima	Ditolak	-0,164	0,026896
PDN	-0,451	+/-2,00247	Diterima	Ditolak	-0,060	0,0036
IRR	0,353	+/-2,00247	Diterima	Ditolak	0,047	0,002209
BOPO	-2,039	-1,67203	Ditolak	Diterima	-0,261	0,068121
FBIR	-0,163	1,67203	Diterima	Ditolak	-0,022	0,000484

**SIMPULAN, IMPLIKASI,  
KETERBATASAN DAN SARAN**

1. LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Sehingga hipotesis penelitan yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public diterima.
2. LDR, IPR, NPL, PDN dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.
3. APB, IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta

- Nasional Go Public periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.
4. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.
5. Variabel BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 6,81 persen.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat pada pihak yang melakukan penelitian selanjutnya dalam dunia perbankan. Implikasi yang dapat diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak selanjutnya yang akan menggunakan jasa

perbankan dalam meneliti suatu bank atau data yang akan diteliti dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengetahui bank mana yang sehat, selain itu dapat dijadikan sebagai masukan mengenai perkembangan perbankan dan kinerja dalam menentukan tingkat koefisien suatu bank dalam menambah literatur penelitian yang akan datang.

### Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian kali ini masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

- a. Data laporan keuangan yang tidak lengkap pada laporan publikasi OJK, sehingga penulis mencari data laporan keuangan pada masing-masing bank sampel.
- b. Hasil perhitungan laporan keuangan yang berbeda antara publikasi OJK dengan publikasi BI

### Saran

penulis menyadari bahwa hasil dari penlitian ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi bank maupun peniliti selanjutnya :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* :

- a. Kebijakan yang terkait IPR dan FBIR, disarankan kepada Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk untuk lebih mengoptimalka kinerja keuangan bank dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas bank.
- b. Kebijakan yang terkait dengan LDR, disarankan kepada Bank Mega, Tbk untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan meningkatkan total kredit dengan cara menyalurkan dana dari pihak ketiga.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas PR dan FACR yang juga memiliki pengaruh terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
- b. Menambahkan kriteria sampel penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki total asset yang lebih besar daripada penliti yang sekarang dilakukan.
- c. Data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak lengkap dapat mengakses langsung di *website* bank sampel yang bersangkutan.

### DAFTAR RUJUKAN

Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat

Dina Tammamiah. 2017 “Pengaruh Likuditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete: Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kasmir 2012. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi 2008. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2015. *Manajemen Perbankan Teori dan*

*Aplikasi*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.

Linda Mufidatur Rofiqoh Purwohandoko. 2014 “ Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Sensitivity To market Risk Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Perusahaan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa”. *Journal Manajemen*, Universitas Negeri Surabaya.

Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal*.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia

Tan Sau Eng. 2013. “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public”. *Journal Dinamika Manajemen* Vol. 1 no 3. ISSN 23.38 – 123X.

Veithzal Rivai. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management* : PT. Raja Grafindo Persada

Website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank, diakses 26 April 2018.